



KANDIDAT PELEPASLIARAN

SAMBOJA LESTARI KE-11 | MARET 2017

CANDIDATES OF SAMBOJA LESTARI'S 11TH RELEASE | MARCH 2017

From
BOSF
Love





Elisa



[in]

Elisa diselamatkan oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Timur dari seorang warga Samarinda yang memeliharanya, dan tiba di Samboja Lestari pada 2 Agustus 1993, saat ia berusia satu tahun.

Seiring berjalannya waktu, Elisa tumbuh menjadi orangutan yang sehat, dan di tahun 2008 ia mulai menjalani rehabilitasi di Pulau 5. Pada tahun 2012, Elisa dipindahkan ke Pulau 2, karena Pulau 5 dikhususkan bagi pasangan ibu dan anak. Selama menjalani kehidupan di pulau, Elisa senang menjelajah dan pandai membangun sarang.

Kini Elisa berusia 25 tahun dengan berat badan 54 kg, dan ia siap untuk kembali ke alam liar di Hutan Kehje Sewen.

[en]

Elisa was rescued from a Samarinda resident by the East Kalimantan BKSDA and brought to Samboja Lestari on August 2, 1993, when she was only 1 year old.

As the years passed, Elisa grew into a strong individual, and in 2008 was moved to Pre-Release Island #5 to continue her rehabilitation. In 2012, Elisa was moved to Island #2, as Island #5 became designated specifically for mother-infant pairs. During her time on both islands, Elisa became a good explorer and nest-builder.

Elisa is now 25 years old and weighs 54 kilograms and ready to return to the wild in Kehje Sewen Forest.



Wardah



[in]

Wardah diselamatkan oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jambi dari seorang warga di Jambi dan diserahkan kepada BKSDA Samarinda di Kalimantan Timur. Ia tiba di Samboja Lestari pada 18 Maret 2002 saat berusia 5 tahun.

Setelah menjalani masa karantina, Wardah bergabung di Sekolah Hutan. Seiring berjalannya waktu, Wardah menunjukkan perkembangan yang sungguh mengagumkan dalam hal mencari pakan alami dan membangun sarang. Saat di Sekolah Hutan, ia juga dikenal ramah dengan sesama orangutan.

Wardah kini berusia 19 tahun dengan berat badan 49 kg. Setelah 15 tahun di pusat rehabilitasi, Wardah akan segera kembali merasakan kebebasan di Hutan Kehje Sewen.

[en]

Wardah was rescued from a Jambi resident by the Jambi BKSDA in Sumatra, and handed over to the East Kalimantan BKSDA. She arrived at Samboja Lestari on March 18, 2002, when she was five years old.

After passing the quarantine period, Wardah joined Forest School. Over the years, she has shown extraordinary progress and has become a good forager and nest-builder. During her time in Forest School, Wardah has been a popular and friendly individual.

Wardah is now 19 years old and weighs 49 kilograms. After 15 years of rehabilitation, she will be returned to freedom in the Kehje Sewen Forest.



Eris



[in]

Eris diselamatkan oleh otoritas setempat dari seorang warga di Banjarbaru, Kalimantan Selatan yang menjadikannya peliharaan. Ia baru berusia 4 tahun saat pertama kali tiba di Samboja Lestari.

Setelah melewati masa karantina di tahun 2004, Eris menjalani proses rehabilitasi di Sekolah Hutan Level 2. Di Sekolah Hutan, ia dikenal sebagai orangutan yang pandai dan cepat menangkap setiap arahan yang diajarkan babysitter. Ia juga suka sekali menjelajah dan aktivitasnya banyak ia habiskan di atas pohon.

Kini di usia 20 tahun dengan berat badan 36 kg, Eris tidak menyukai kehadiran manusia. Dengan seluruh keterampilan yang dimiliki, ia siap untuk kembali ke habitat alaminya, di Hutan Kehje Sewen.

[en]

Eris was rescued by local authorities in Banjarbaru, South Kalimantan, from a local resident who was keeping her illegally as a pet. She was only four years old when she came to Samboja Lestari.

After passing the mandatory quarantine period in 2004, she joined Forest School Level 2 to begin her rehabilitation. In Forest School, Eris was a clever individual who quickly embraced new skills. She also loved to explore, and spent most of her time up in the tops of trees.

Now 20 years old and weighing 36 kilograms, Eris firmly dislikes human presence. With the skills she has perfected, she is now ready to return to natural habitat in Kehje Sewen Forest.



Emmy

[in]

Emmy tiba di Wanariset Samboja (kini Samboja Lestari) dari Samarinda pada 16 Juni 1997. Saat itu, ia masih berusia satu tahun.

Berkat kasih sayang dan perawatan yang diberikan tim medis kami yang berdedikasi, setelah beberapa tahun rehabilitasi, Emmy bergabung dengan orngutan lainnya di Pulau 6, salah satu pulau buatan di Samboja Lestari. Pada 2015, ia dipindahkan ke Pulau 2 karena Pulau 6 disiapkan untuk menampung Bujang, satu orngutan jantan ber-*cheekpad* yang tidak dapat dilepasliarkan (*unreleasable*) di Samboja Lestari. Selama menjalani kehidupannya di pulau, Emmy gemar menjelajah, banyak menghabiskan waktunya di atas pohon, dan lebih senang menyendiri.

Kini Emmy berusia 21 tahun dengan berat badan 51 kg, dan telah siap hidup mandiri di Hutan Kehje Sewen.

[en]

Emmy came to Wanariset Samboja (now known as Samboja Lestari) from Samarinda on June 16, 1997. At the time, she was just 1 year old.

Thanks to the loving care provided by our dedicated team, after several years of rehabilitation, she joined her peers on Island #6, one of the manmade islands at Samboja Lestari. In 2015, she was moved to Island #2 after Island #6 was readied to house Bujang, an unreleasable, cheek-pad male at Samboja Lestari. During her time on the islands, Emmy loved to explore, and spent most of her time alone up in the trees.

Emmy is now 21 years old, weighs 51 kilograms and is ready to live as an independent orngutan in the Kehje Sewen Forest.





Wulani

[in]

Wulani berasal dari Banjarbaru, Kalimantan Selatan dan tiba di Samboja Lestari pada 20 Maret 2007 saat usianya 10 tahun. Saat itu ia masih menunjukkan perilaku liar.

Di tahun 2010, Wulani siap untuk menjalani rehabilitasi di Pulau 6 bersama Emmy. Sama seperti Emmy, pada 2015, ia pun harus dipindahkan ke Pulau 2, demi Bujang. Selama hidup di pulau buatan di Samboja Lestari, ia cenderung menghindari dari tim teknisi kami dan hanya akan mengambil makanannya di *feeding platform* setelah mereka pergi menjauh dari pulau.

Kini usia Wulani 20 tahun dengan berat badan 41 kg. Setelah 10 tahun di pusat rehabilitasi, ia akan segera menikmati kebebasannya menjelajah Hutan Kehje Sewen.

[en]

Wulani came from Banjarbaru, South Kalimantan, and arrived at Samboja Lestari on March 20, 2007, when she was 10 years old. At the time, she exhibited wild behaviours.

In 2010, Wulani was ready to live on Island #6 together with Emmy. Like Emmy, Wulani was also moved to Island #2 in 2015 to make way for Bujang. During her time on Samboja Lestari's manmade islands, Wulani avoided our technicians and would only take fruit from the feeding platform once the team had moved away from the island.

Wulani is now 20 years old, weighs 41 kilograms and after 10 years in the rehabilitation centre, she will soon enjoy the freedom of the Kehje Sewen Forest.





Cemong

[in]

Cemong diselamatkan oleh BKSDA Banjarbaru dari Taman Maskot, sebuah taman bermain bagi anak-anak di Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada 29 Mei 2001. Orangutan jantan ini tiba di Samboja Lestari saat usianya 4 tahun dalam kondisi sehat.

Cemong menunjukkan ketidaksukaan terhadap manusia selama tinggal di Samboja Lestari, namun ramah terhadap orangutan lain.

Pada pelepasliaran orangutan Samboja Lestari ke-11 ini, Cemong adalah kandidat terbesar dengan berat badan 125 kg! Di usianya yang menginjak 20 tahun, ia telah siap untuk menyongsong kebebasannya di rumah sejatinya, di Hutan Kehje Sewen.

[en]

Cemong was rescued by the Banjarbaru BKSDA from Maskot Park, an amusement park in Banjarmasin, South Kalimantan, on May 29, 2001. He arrived at Samboja Lestari in a good condition when he was just four years old.

Cemong displayed a dislike for humans during his time at Samboja Lestari, but was always friendly toward other orangutans.

Within this orangutan release from Samboja Lestari, Cemong is the biggest male, weighing a mighty 125 kilograms! In his 20th year, Cemong is ready to embrace freedom in the wilds of the Kehje Sewen Forest.





Beni

[in]

Beni diserahkan oleh Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) Tegal Alur di Jakarta kepada BOS Foundation Samboja Lestari, pada 4 Desember 2006 dan saat itu ia berusia 10 tahun.

Beni menunjukkan tingkah laku liar, tanda ia tidak pernah atau jarang berhubungan dengan manusia. Namun, ia menunjukkan sifat ramah terhadap orangutan lain.

Kini Beni telah berusia 21 tahun dengan berat badan 45 kg dan ia telah tumbuh menjadi orangutan jantan ber-*cheekpad*. Tidak lama lagi, ia akan segera menikmati kebebasannya di rumah barunya, Hutan Kehje Sewen.

[en]

Beni was handed over to the BOS Foundation Samboja Lestari from the Animal Rescue Center PPS Tegal Alur in Jakarta on December 4, 2006, when he was 10 years old.

Beni displayed purely wild behaviours, indicating that he had had minimum to nil interactions with humans. However, he was quite friendly toward his peers.

Beni is now 21 years old, weighs 45 kilograms and is developing cheek-pads. Very soon, Beni will enjoy freedom in his new home, the Kehje Sewen Forest.



Program Reintroduksi Orangutan Kalimantan Timur di Samboja Lestari
East Kalimantan Orangutan Reintroduction Program at Samboja Lestari
Jl. Balikpapan-Handil Km. 44 RT 01, Margomulyo, Samboja, Kalimantan Timur, Indonesia
T: +62 (0) 542 7023600 | F: +62 (0) 542 413069 | E: bos_kaltim@orangutan.or.id
 @bornean_ou  BOS Foundation  bosfoundation  www.orangutan.or.id